

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PEMASARAN BAHAN OLAHAN KARET  
MELALUI PASAR LELANG DAN NON PASAR LELANG  
DI KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN  
PRABUMULIH TIMUR**

***THE MARKETING COMPARATIVE OF PROCESSED RUBBER  
MATERIALS THROUGH AUCTION MARKETS AND NON  
AUCTION MARKETS IN KARANG JAYA VILLAGE  
EAST PRABUMULIH DISTRICT***



**Karen Prajanastasia  
05011181621012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**KAREN PRAJANASTASIA.** The Marketing Comparative of Processed Rubber Materials through Auction Markets and Non Auction Markets in Karang Jaya Village, East Prabumulih District (Supervised by **LAILA HUSIN** and **DESSY ADRIANI**).

Rubber plants are one of the export commodities of domestic plantations in Indonesia, which was the number one producer of natural rubber in the world, some of which were cultivated by the people. This study aims to (1) describe the marketing channels of processed rubber materials through the auction and non-auction markets in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, (2) Describe and analyze the market structure of the marketing of processed rubber materials through auction and non-auction markets, (3) Analyze the margin and efficiency of marketing of rubber processed materials for auction and non-auction markets. This research was conducted in Karang Jaya Village, East Prabumulih District. The time of data collection was carried out from November to December 2019. The research method used was a survey method. The sampling method used was a balanced randomized method with 43 farmers as respondents, 27 farmers for the auction market and 16 farmers for the non-auction market. The data collected in this study are primary data and secondary data which are the result of direct observations and interviews with farmers. The results of this study indicate that there are two rubber marketing channels that occur in Karang Jaya Village, namely Channel 1 (Farmers – Village Unit Cooperate - Rubber Factory) and Channel II (Farmers - Collector Traders - Rubber Factory). The market structure in Karang Jaya Village for the auction market level is no perfectly competitive market, where as the collector trader level is a high concentration oligopsony market and the rubber factory level is a monopsony market. The marketing channel in Karang Jaya Village has a marketing margin of Rp975.000 for every kilogram of processed rubber material sold. The farmer's share in the rubber marketing channel has a percentage of above 50 percent and ad marketing efficiency value of  $\geq 50$  percent, which means that the marketing of processed rubber materials in Karang Jaya Village is quite efficient.

Keywords: Marketing Efficiency, Marketing Channels, Marketing Margin, Market Structure, Rubber Farmers.

## RINGKASAN

**KAREN PRAJANASTASIA.** Perbandingan Pemasaran Bahan Olahan Karet Melalui Pasar Lelang dan Non Pasar Lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **DESSY ADRIANI**).

Tanaman karet merupakan salah satu komoditas ekspor perkebunan andalan di Indonesia yang pernah menjadi produsen karet alam nomor satu didunia yang sebagian tanaman ini diusahakan oleh rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur, (2) Mendeskripsikan dan menganalisa struktur pasar pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non lelang, (3) Menganalisa margin dan efisiensi pemasaran bahan olahan karet pasar lelang dan non lelang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak berlapis berimbang dengan jumlah responden sebesar 43 petani, 27 petani untuk pasar lelang dan 16 petani untuk pasar non lelang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yang merupakan hasil observasi dan wawancara langsung dengan petani . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua saluran pemasaran karet yang terjadi di Kelurahan Karang Jaya yaitu Saluran I (Petani – KUD – Pabrik Karet) dan Saluran II (Petani – Pedagang Pengumpul – Pabrik Karet). Struktur pasar yang ada di Kelurahan Karang Jaya untuk di tingkat pasar lelang adalah pasar persaingan tidak sempurna, di tingkat pedagang pengumpul adalah pasar oligopsoni konsentrasi tinggi dan di tingkat pabrik karet adalah pasar monopsoni. Rata-rata saluran pemasaran yang ada di Kelurahan Karang Jaya memiliki margin pemasaran sebesar Rp975.00 untuk setiap satu kilogram bahan olahan karet yang terjual. Rata-rata *farmer's share* pada saluran pemasaran karet memiliki persentase diatas 50 persen dan nilai efisiensi pemasaran  $\geq 50$  persen yang artinya pemasaran bahan olahan karet yang ada di Kelurahan Karang Jaya dapat disimpulkan cukup efisien.

Kata Kunci : Efisiensi Pemasaran, Margin Pemasaran, Petani Karet, Saluran Pemasaran, Struktur Pasar

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PEMASARAN BAHAN OLAHAN KARET  
MELALUI PASAR LELANG DAN NON PASAR LELANG DI  
KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN  
PRABUMULIH TIMUR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Karen Prajanastasia  
05011181621012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERBANDINGAN PEMASARAN BAHAN OLAHAN KARET  
MELALUI PASAR LELANG DAN NON PASAR LELANG DI  
KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN  
PRABUMULIH TIMUR**

SKRIPSI

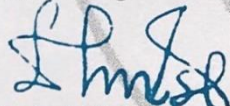
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Karen Prajanastasia  
05011181621012**

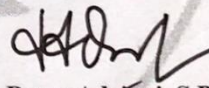
Indralaya, Januari 2021

Pembimbing I



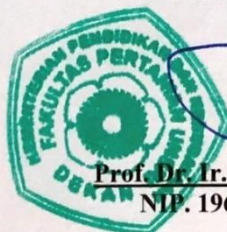
Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP. 195904231983122001


Pembimbing II



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Perbandingan Pemasaran Bahan Olahan Karet melalui Pasar Lelang dan Non Lelang di Kelurahan Karang Kecamatan Prabumulih Timur” oleh Karen Prajanastasia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

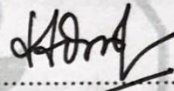
1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP 195904231983122001

Ketua

()

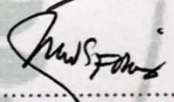
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP 197412262001122001

Sekretaris

()

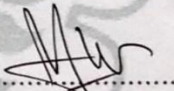
3. Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.  
NIK 1671070804530004

Anggota

()

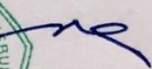
4. Ir. Yulius, M.M  
NIP 195907051987101001

Anggota

()

Indralaya, Januari 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



()  
Dr. Ir. Marvadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karen Prajanastasia

NIM : 05011181621012

Judul Skripsi : Perbandingan Pemasaran Bahan Olahan Karet Melalui Pasar  
Lelang dan Non Pasar Lelang Di Kelurahan Karang Jaya  
Kecamatan Prabumulih Timur

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



ndaralaya, Januari 2021  
  
Karen Prajanastasia



## RIWAYAT HIDUP

**KAREN PRAJANASTASIA**, lahir di Arga Makmur tanggal 9 Oktober 1998. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah MW. Giri Pratikno dan ibu Trimaningsih Budi Utami.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pembina Arga Makmur pada tahun 2004. Sekolah Dasar di SD Negeri 79 Kota Bengkulu pada tahun 2010. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu pada tahun 2013 dan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Kota Bengkulu pada tahun 2016. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2016 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama masa studi penulis telah melaksanakan Pratik Lapangan yang dilakukan dari bulan Februari-Juni 2019 menanam tanaman terung ungu dengan judul penelitian “Budidaya Terung Ungu (*Solanum melongena L.*) Menggunakan Mulsa Plastik Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Selain melaksanakan Pratik lapangan, penulis juga melaksanakan kegiatan magang di PT Bukit Asam Tanjung Enim selama satu bulan mulai dari bulan Juli-Agustus 2019 dengan judul penelitian “Pemberdayaan Pengrajin Batik Kujur Mentari Melalui Pembinaan dan Pelatihan Oleh Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Bukit Asam Tbk”. Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu sebagai anggota keluarga mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA) dalam periode 2017-2018. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan kedaerahan yaitu sebagai Wakil Ketua Umum di Ikatan Mahasiswa Bumi Rafflesia (IKMABIRA) dalam periode 2018-2019.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Perbandingan Pemasaran Bahan Olahan Karet Melalui Pasar Lelang dan Non Pasar Lelang Di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan saya nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mw. Giri Pratikno dan Ibu Trimaningsih Budi Utami yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi yang tiada henti dalam menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak H. Dr. Marwan Sufri, M.Si dan Bapak Ir. Yulius, M.M sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, bimbingan serta arahnya dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si ketua jurusan program studi Agribisnis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kak bayu, Mbak Dian dan Kak Ari Dawan yang telah membantu dalam memberikan informasi yang ada di jurusan, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk kalian yang terkasih.
7. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Terima kasih untuk Yullya Indah Pangesti sahabat terbaik dari zaman SD sampai sekarang yang selalu menyediakan waktu mendengarkan segala keluhan kesah penulis, mendukung dan memberikan semangat serta dukungan moral maupun materi kepada penulis.
10. Teman-temanku Bayu, Sisi, Ervina, Retno, Ferli, Nindya, Zaki, Mega, Dinda, Ulan, Ella, Masagus dan Hasbi Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan pengalaman yang indah di masa perkuliahan.
11. Terima kasih untuk adik-adikku Della, Monica, Chika, Rissa, Kak Sari, Dety, Lia, Merdeli, Tri, Indah, Arin, Melda serta Mbak Iis yang sudah memberi dukungan, semangat dan pengalaman yang indah di kostan.
12. Seluruh teman Agribisnis 2016 terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dan telah menjadi keluarga selama masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih. Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, hal itu karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan.

Akhir kata saya mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi semua baik penulis maupun pembaca. Semoga dengan adanya skripsi ini kita dapat memetik hal penting mengenai perbandingan pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Kecamatan Prabumulih timur.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR .....                        | viii    |
| DAFTAR ISI.....                             | x       |
| DAFTAR TABEL.....                           | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                        | xv      |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....                    | 1       |
| 1.1. Latar Belakang .....                   | 1       |
| 1.2. Rumusan masalah.....                   | 5       |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan .....              | 5       |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....              | 7       |
| 2.1. Tinjauan Pustaka.....                  | 7       |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....         | 7       |
| 2.1.2. Konsepsi Usahatani.....              | 9       |
| 2.1.3. Konsepsi Pemasaran.....              | 10      |
| 2.1.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....      | 13      |
| 2.1.5. Konsepsi Saluran Pemasaran .....     | 14      |
| 2.1.6. Konsepsi Struktur Pasar .....        | 16      |
| 2.1.7. Konsepsi Marjin Pemasaran.....       | 19      |
| 2.1.8. Konsepsi <i>Farmer's Share</i> ..... | 19      |
| 2.1.9. Konsepsi Keuntungan Pemasaran .....  | 20      |
| 2.1.8. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....    | 22      |
| 2.2. Model Pendekatan.....                  | 24      |
| 2.3. Hipotesis.....                         | 25      |
| 2.3. Batasan Operasional.....               | 26      |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....          | 28      |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....      | 28      |
| 3.2. Metode Penelitian.....                 | 28      |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh.....           | 29      |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....          | 30      |
| 3.5. Metode Pengolahan Data .....           | 30      |

|  | Halaman |
|--|---------|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                   | 33      |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....                          | 33      |
| 4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....                 | 33      |
| 4.1.2. Kondisi Geografi dan Topografis Kelurahan Karang Jaya ..... | 33      |
| 4.1.3. Keadaan Penduduk.....                                       | 34      |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana.....                                   | 34      |
| 4.1.4.1. Sarana dan Prasaran Pendidikan .....                      | 34      |
| 4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....                      | 35      |
| 4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....                    | 35      |
| 4.1.5. Keadaan Umum Pertanian.....                                 | 36      |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh .....                             | 36      |
| 4.2.1. Umur dan Jenis Kelamin.....                                 | 36      |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan .....                                    | 38      |
| 4.2.3. Luas Lahan .....  | 39      |
| 4.2.4. Umur Tanaman Karet.....                                     | 40      |
| 4.2.5. Pengalaman Berusahatani .....                               | 41      |
| 4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet .....                           | 42      |
| 4.4. Saluran Pemasaran Karet di Kelurahan Karang Jaya.....         | 44      |
| 4.4.1. Saluran Pemasaran Pasar Lelang .....                        | 44      |
| 4.4.2. Saluran Pemasaran Non Pasar Lelang .....                    | 47      |
| 4.5. Struktur Pasar di Kelurahan Karang Jaya .....                 | 49      |
| 4.5.1. Struktur Pasar Lelang di Kelurahan Karang Jaya .....        | 49      |
| 4.5.1.1. Jumlah Penjual dan Pembeli .....                          | 50      |
| 4.5.1.2. Diferensiasi Produk.....                                  | 50      |
| 4.5.1.3. Hambatan Memasuki Pasar.....                              | 51      |
| 4.5.2. Struktur Non Pasar Lelang di Kelurahan Karang Jaya .....    | 51      |
| 4.5.2.1. Jumlah Penjual dan Pembeli .....                          | 52      |
| 4.5.2.2. Diferensiasi Produk.....                                  | 52      |
| 4.5.2.3. Hambatan Memasuki Pasar.....                              | 53      |
| 4.6. Biaya Pemasaran .....   | 55      |
| 4.6.1. Biaya Pemasaran Pasar Lelang .....                          | 55      |

|  | Halaman |
|--|---------|
| 4.6.2. Biaya Pemasaran Non Pasar Lelang .....            | 56      |
| 4.7. Marjin dan Efisiensi Pemasaran.....                 | 58      |
| 4.7.1. Marjin Pemasaran .....                            | 58      |
| 4.7.2. <i>Farmer's Share</i> .....                       | 59      |
| 4.7.3. Efisiensi Pemasaran di Kelurahan Karang Jaya..... | 60      |
| 4.7.3.1. Efisiensi Saluran Pemasaran Pasar Lelang .....  | 60      |
| 4.7.3.2. Efisiensi Saluran Pemasaran Non Lelang .....    | 61      |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....                        | 63      |
| 5.1. Kesimpulan .....                                    | 63      |
| 5.2. Saran.....  | 63      |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                     | 65      |
| LAMPIRAN.....  | 68      |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Serta Jumlah Kepala Keluarga Yang Terlibat Pada Usahatani Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 ..... | 3       |
| Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Karet Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih Tahun 2017.....               | 4       |
| Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Petani Sampel.....  | 30      |
| Tabel 4.1. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Umur di Kelurahan Karang Jaya.....   | 37      |
| Tabel 4.2. Klasifikasi Petani Berdasarkan Jenis Kelamin .....  | 38      |
| Tabel 4.3. Klasifikasi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....  | 39      |
| Tabel 4.4. Luas Lahan Karet di Kelurahan Karang Jaya .....   | 40      |
| Tabel 4.5. Umur Tanaman Karet di Kelurahan Karang Jaya.....  | 41      |
| Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Karet di Kelurahan Karang Jaya.....  | 42      |
| Tabel 4.7. Daftar Nama Utusan Pabrik yang Mengikuti Pasar Lelang.....  | 46      |
| Tabel 4.8. Konsentrasi Rasio Pemasaran Karet di Kelurahan Karang Jaya Berdasarkan Tingkatan Pedagang.....  | 54      |
| Tabel 4.9. Biaya Pemasaran di Tingkat Pasar Lelang Kelurahan Karang Jaya.....  | 56      |
| Tabel 4.10. Biaya Pemasaran di Tingkat Non Pasar Lelang Kelurahan Karang Jaya .....  | 57      |
| Tabel 4.11. Rata-Rata Marjin Pemasaran di Kelurahan Karang Jaya.....   | 58      |
| Tabel 4.12. <i>Farmer's Share</i> Setiap Saluran Pemasaran Kelurahan Karang Jaya .....   | 59      |
| Tabel 4.13. Efisiensi Lembaga Pemasaran Karet di Kelurahan Karang Jaya.....  | 60      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan .....                                   | 24      |
| Gambar 4.1. Kebun Karet .....  | 43      |
| Gambar 4.2. Tanaman Karet yang berisi getah .....                    | 44      |
| Gambar 4.3. Saluran Pemasaran Lelang di Kelurahan Karang Jaya.....   | 45      |
| Gambar 4.4. Proses Pelelangan Karet .....                            | 46      |
| Gambar 4.5. Proses Pengumpulan Karet di Pedagang Pengumpul.....      | 47      |
| Gambar 4.6. Saluran Pemasaran Non Lelang di Kelurahan Karang Jaya... | 48      |
| Gambar 4.7. Struktur Pasar Lelang di Kelurahan Karang Jaya .....     | 49      |
| Gambar 4.8. Struktur Non Pasar Lelang di Kelurahan Karang Jaya ..... | 51      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Denah Kota Prabumulih .....  | 69      |
| Lampiran 2. Karakteristik Petani Pasar Lelang.....                               | 70      |
| Lampiran 3. Karakteristik Petani Pasar Non Lelang .....                          | 71      |
| Lampiran 4. <i>Market Share</i> dan Konsentrasi Rasio .....                      | 72      |
| Lampiran 5. Biaya Pemasaran Pasar Lelang.....                                    | 73      |
| Lampiran 6. Biaya Pemasaran Non Pasar Lelang .....                               | 74      |
| Lampiran 7. Marjin Pemasaran Pasar Lelang .....                                  | 75      |
| Lampiran 8. Marjin Pemasaran Non Pasar Lelang .....                              | 76      |
| Lampiran 9. <i>Farmer's Share</i> .....  | 77      |
| Lampiran 10. Efisiensi Lembaga Pemasaran Karet di Kelurahan Karang<br>Jaya ..... | 78      |
| Lampiran 11. Wawancara Dengan penduduk .....                                     | 79      |
| Lampiran 12. Proses Pelelangan Karet di KUD Manunggal Jaya .....                 | 80      |
| Lampiran 13. Proses Penimbangan Bahan Oalahan Karet.....                         | 81      |



Perbandingan Pemasaran Bahan Olahan Karet Melalui Pasar Lelang Dan Non Pasar  
Lelang Di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur

*Comparative The Marketing Of Processed Rubber Materials Through Auction  
Markets And Non Auction Markets In Karang Jaya Village  
East Prabumulih Timur*

Karen Prajanastasia<sup>1</sup>, Laila Husin<sup>2</sup>, Dessy Adriani<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32  
Indralaya Ogan Ilir 30662

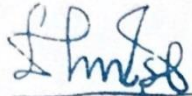
**Abstract**

*This study aims to (1) describe the marketing channels of processed rubber materials through the auction and non-auction markets in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, (2) Describe and analyze the market structure of the marketing of processed rubber materials through auction and non-auction markets, (3) Analyzing the margin and efficiency of marketing of rubber processed materials for auction and non-auction markets. This research was conducted in Karang Jaya Village, East Prabumulih District. The time of data collection was carried out from November to December 2019. The research method used was a survey method. The sampling method used was a balanced randomized method with 43 farmers as respondents, 27 farmers for the auction market and 16 farmers for the non-auction market. The data collected in this study are primary data and secondary data which are the result of direct observations and interviews with farmers. The results of this study indicate that there are two rubber marketing channels that occur in Karang Jaya Village, namely Channel I (Farmers - KUD - Rubber Factory) and Channel II (Farmers - Collector Traders - Rubber Factory). The market structure in Kelurahan Karang Jaya for the auction market level is a perfectly competitive market, at the collector trader level is a high concentration oligopsony market and at the rubber factory level is a monopsony market. The average marketing channel in Karang Jaya Village has a marketing margin of Rp. 975.00 for every kilogram of processed rubber material sold. The average farmer's share in the rubber marketing channel has a percentage of above 50% and a marketing efficiency value of  $\geq 50$  percent, which means that the marketing of processed rubber materials in Karang Jaya Village is quite efficient.*

**Keywords:** *Marketing Channels, Marketing Efficiency, Marketing Margin, Market Structure, Rubber Farmers*

Pembimbing I,

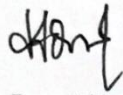
Indralaya, Februari 2021



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.  
NIP. 195904231983122001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian dan agribisnis sebagai mata pencaharian dari mayoritas penduduk dimana sebagian besar penduduknya menggunakan lahan di wilayah Indonesia sebagai lahan pertanian dan baru sebagian kecil digunakan sebagai agribisnis. Sektor pertanian mampu memberikan pemulihan ekonomi yang menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Sektor pertanian Indonesia terdiri dari lima sub sektor yaitu perkebunan, hortikultura, kehutanan, peternakan dan perikanan (Sjarkowi, 2010 dan Saragih, 2010).

Perkebunan merupakan pendukung utama sektor pertanian dalam menghasilkan devisa Negara. Salah satu tujuan dan manfaat dari pembangunan di bidang perkebunan adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan dikembangkannya perkebunan. Selain itu, perkebunan bertujuan meningkatkan produksi dan mengurangi kemiskinan sehingga dapat meningkatkan kemajuan di bidang perekonomian dan memajukan pembangunan nasional. Salah satu komoditas perkebunan yang penting untuk dikembangkan di Indonesia yaitu perkebunan karet. Perkebunan karet merupakan salah satu sektor paling penting baik dari segi sosial maupun ekonomi. Perkebunan karet sudah tersebar diseluruh wilayah Indonesia, baik perkebunan karet rakyat, perkebunan karet swasta dan perkebunan karet negara (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Tanaman karet merupakan salah satu komoditas ekspor perkebunan andalan. Indonesia pernah menjadi produsen karet alam nomor satu didunia yang sebagian besar tanaman ini diusahakan oleh rakyat. Jumlah perkebunan karet rakyat ini bila dihimpun akan menghasilkan jumlah yang besar. Perkebunan rakyat juga mempunyai peranan penting bagi dunia perkaretan nasional di bidang perekonomian. Karet juga merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam perekonomian ekspor Indonesia sebagai penghasil devisa Negara selain minyak dan gas (Badan Pusat Statistik, 2017).

Karet menempati areal perkebunan terluas ketiga di Indonesia setelah kelapa sawit dan kelapa. Indonesia merupakan negara kedua penghasil karet alami di dunia sekitar 28 persen, sedangkan Thailand sekitar 30 persen. Pengembangan volume eksportir karet Indonesia meningkat signifikan dari volume ekspor karet pada tahun 2010 sebesar 2.351,9 ribu ton meningkat menjadi 2.630,3 ribu ton pada tahun 2015 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017).

Karet merupakan komoditi unggulan di Provinsi Sumatera Selatan, karena merupakan sumber devisa utama dari sub sektor perkebunan dan sumber pendapatan utama bagi penduduk. Luas areal karet di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2011 mencapai 1,2 juta ha dengan produksi mencapai 1,05 juta ton. Luasan tersebut didominasi oleh perkebunan rakyat yaitu mencapai 94 persen yang sebagian besar merupakan areal karet swadaya. Produksi karet Sumatera Selatan selama 26 tahun terakhir menunjukkan laju pertumbuhan yang sangat pesat. Apabila pada tahun 1982 ekspor karet Sumsel baru sekitar 120 ribu ton, pada tahun 2012 telah mencapai 903 ribu ton (Gapkindo, 2013).

Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas areal perkebunan karet terbesar di Indonesia. Luasnya tanaman karet di Provinsi Sumatera Selatan mengindikasikan provinsi ini sebagai daerah sentra produksi karet terbesar. Karena di Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Luas areal dan produksi Perkebunan Karet Rakyat Per Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan yaitu 1.305.699 ha dan jumlah produksi yaitu sebesar 905.789 ton. (Badan Pusat Statistik, 2019).

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2018, Luas areal tanaman karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan seluas 837.602 ha yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 1.035.605 ton. Luas areal dan produksi karet perkebunan rakyat menurut kabupaten dan keadaan tanaman tahun 2018 di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi serta jumlah kepala keluarga petani yang terlibat pada usahatani perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan, 2018

| No. | Kab/Kota     | Luas Areal (ha) |         |       |         | Produksi (Ton) | Jmlh KK Petani |
|-----|--------------|-----------------|---------|-------|---------|----------------|----------------|
|     |              | TBM             | TM      | TT    | Jumlah  |                |                |
| 1.  | Lahat        | 1.175           | 23.794  | 171   | 25.141  | 24.161         | 22.182         |
| 2.  | E. Lawang    | 218             | 2.278   | 64    | 2.560   | 1.540          | 2.885          |
| 3.  | Pagar Alam   | 36              | 1.136   | 15    | 1.187   | 493            | 1.715          |
| 4.  | M. Banyuasin | 5.765           | 121.036 | 2.827 | 129.628 | 143.198        | 65.297         |
| 5.  | Banyuasin    | 2.662           | 58.709  | 1.419 | 62.790  | 86.495         | 34.392         |
| 6.  | Musi Rawas   | 2.818           | 80.511  | 2.627 | 85.955  | 112.933        | 52.666         |
| 7.  | Muratara     | 4.734           | 98.894  | 3.874 | 107.501 | 122.742        | 38.823         |
| 8.  | L.Linggau    | 254             | 9.144   | 211   | 9.609   | 3.332          | 5.738          |
| 9.  | OKU          | 2.656           | 34.981  | 1.128 | 38.765  | 39.951         | 20.802         |
| 10. | OKU Timur    | 3.983           | 38.521  | 33    | 42.538  | 34.619         | 27.394         |
| 11. | OKU Selatan  | 203             | 2.997   | 18    | 3.219   | 3.904          | 6.294          |
| 12. | OKI          | 3.291           | 102.650 | 1.819 | 107.760 | 133.137        | 51.491         |
| 13. | Ogan Ilir    | 1.013           | 23.045  | 177   | 24.235  | 30.607         | 25.782         |
| 14. | Muara Enim   | 5.563           | 86.793  | 939   | 93.296  | 148.902        | 63.402         |
| 15. | Pali         | 2.639           | 41.150  | 396   | 44.097  | 74.212         | 33.274         |
| 16. | Prabumulih   | 899             | 8.1330  | 252   | 9.284   | 10.847         | 9.679          |
| 17. | Palembang    | 16              | 320     | 2     | 338     | 406            | 221            |

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2018

Tabel 1.1. di atas menunjukkan bahwa perkebunan karet tersebar di 13 kabupaten dan 4 kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Luas areal karet terluas terdapat di kabupaten Musi Banyuasin dengan luas sebesar 129.628 Ha dengan produksi sebesar 143.198 ton. Kemudian Kota Prabumulih merupakan daerah dengan luas areal perkebunan karet yang tidak begitu luas dibandingkan dengan kota lain yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Produksi yang dihasilkan kota ini sebesar 9.284 ton, sedangkan luas areal yang dikembangkan sebesar 10.847 ha.

Kota Prabumulih memproduksi karet terbanyak untuk wilayah kota bila dibandingkan dengan tiga kota lain yang ada di Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuk linggau sebesar 3.332 ton, Kota Palembang sebesar 406 ton dan Kota Pagar Alam yang hanya sebesar 439 ton. Masyarakat di Kota Prabumulih di beberapa kecamatan sangat menggantungkan hidupnya dari tanaman karet, khususnya di Kecamatan Prabumulih Timur. Luas areal dan produksi tanaman karet di Kota Prabumulih yang ada di beberapa kecamatan lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan menurut Kecamatan dan jenis tanaman di Kota Prabumulih Tahun 2017 (dalam hektar)

| No.    | Kecamatan            | Luas Areal (Ha) | Produksi (Ton) |
|--------|----------------------|-----------------|----------------|
| 1.     | Rambang Kapak Tengah | 3.695           | 1.734          |
| 2.     | Prabumulih Timur     | 3.471           | 2.977          |
| 3.     | Prabumulih Selatan   | 3.345           | 2.163          |
| 4.     | Prabumulih Barat     | 5.633           | 3.234          |
| 5.     | Prabumulih Utara     | 425             | 196            |
| 6.     | Cambai               | 2.562           | 1.452          |
| Jumlah |                      | 19.131          | 11.756         |

Sumber : Badan Pusat Statistik Prabumulih, 2019

Tabel 1.2. di atas menunjukkan bahwa perkebunan karet yang terdapat di Kecamatan Prabumulih Timur tahun 2017 memiliki luas areal 3.471 ha, luas areal perkebunan rakyat di Kecamatan Prabumulih Timur ini merupakan areal terluas ketiga dibandingkan dengan kecamatan yang lain di Kota Prabumulih. Begitupun dengan produksinya yang terbilang cukup besar dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada dengan jumlah produksi sebesar 2.977 ton per hektar. Salah satu kelurahan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet yaitu Kelurahan Karang Jaya.

Kelurahan Karang Jaya merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Prabumulih Timur. Mayoritas penduduknya adalah petani karet karena karet merupakan komoditi yang dominan dan sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan pendapatan petani di Kelurahan Karang Jaya. Pada umumnya, penjualan bahan olahan karet yang dilakukan oleh petani karet di kelurahan ini melalui dua sistem yaitu penjualan ke pasar lelang dan non pasar lelang. Penjualan karet melalui non pasar lelang dimaksud yaitu petani menjual karet kepada tengkulak atau pedagang yang ada di desa-desa, sedangkan penjualan melalui pasar lelang yaitu petani menjual karet melalui pelelangan yang dilakukan oleh panitia pelelangan yang ada di pasar lelang tersebut. Pasar lelang karet dari petani dinilai dari kualitasnya, semakin kering karet maka kualitasnya semakin bagus dan harga jualnya semakin mahal, sebaliknya penjualan non pasar lelang melalui pedagang desa, harga karet ditentukan oleh pedagang tersebut. Non pasar lelang karena petani menggarap kebun karet pedagang dan mutu karet rendah. Hal ini tentunya akan menimbulkan perbedaan sistem pemasaran antara petani karet yang menjual karet melalui pasar lelang dengan petani karet yang menjual karet melalui

non pasar lelang. Pada umumnya, penjualan karet melalui pasar lelang di mulai dari petani mengumpulkan bahan olahan karet ditempat pelelangan, panitia lelang menjual bahan olahan karet kepada yang memenangkan lelang dengan harga tertinggi, kemudian menjual bahan olahan karetnya ke pabrik. Sedangkan non pasar lelang para petani menjual bahan olahan karet ke pedagang desa atau pedagang pengumpul, lalu pedagang pengumpul kemudian menjual bahan oalahan karetnya ke pabrik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Perbandingan Pemasaran Bahan Olahan Karet Melalui Pasar Lelang dan Non Pasar Lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana saluran pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur?
2. Bagaimana struktur pasar pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur?
3. Bagaimana margin dan efisiensi pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis struktur pasar pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur.

3. Menganalisis margin dan efisiensi pemasaran bahan olahan karet melalui pasar lelang dan non pasar lelang di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan :

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani karet dan pemasaran karet, khususnya petani dan pedagang karet (bahan olahan karet).
2. Sebagai informasi pustaka tambahan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.
3. Sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsjah, Z. 1984. Materi Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila. Pra Jabatan Calon Pegawai Negeri Sipil. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Anindita, R. 2004. Pemasaran Hasil Pertanian. Surabaya: Papyrus.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Perkebunan Karet Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Sumatera Selatan dalam Angka 2020. Sumsel : BPS.
- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Mina.
- Daniel. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pertanian. 2008. Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Dewi, I.G. 2012. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Studi Kasus di Subak Pacung Babakan, Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (1): 1-3.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2015-2017. Jakarta : Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Firdaus, M. 2008. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gapkindo. 2013. Penentuan Kuota Ekspor Karet. Jakarta : Gapkindo.
- Ginting, P. 1992. Mencegah dan Mengendalikan Pencemaran Industri. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hanafiah, K.A. 2006. Dasar-dasar Statistika. Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati. Pembaca Ahli Prof.Dr.Ir.H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Saefudin, A.M. 1983. Tataniaga Hasil Pertanian. Jakarta : UI Press.
- Hastuti, D.R. 2007. Manajemen Agribisnis Edisi Kedua Terjemahan Alfonsus Sirait. Jakarta: Erlangga.
- Hasyim, A.I. 2012. Tataniaga Pertanian. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Kantor Kelurahan Karang Jaya. 2019. Potensi Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur. Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.
- Kohls, R.L dan Uhl. J.N. 2002. Marketing of Agricultural Products. New York : Ninth Edition, Macmillan Company.
- Kotler, P. 2001. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Indeks.
- \_\_\_\_\_. 2005. Manajemen Pemasaran. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- Koutsoyiannis, A. 1987. *Modern Microeconomics. Second Edition. University of Ottawa. Macmillan Education. Ontario. United State of America.*
- Limbong, W.H. dan P. Sitorus. 2002. Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor : Institusi Pertanian Bogor.
- Lubis, A. 2004. Peranan Saluran Distribusi Dalam Pemasaran Produk dan Jasa. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Utara.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian. Jakarta : Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Mudrajad, K. 2007. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Nirwana, D. 2012. Pohon Karet. Jakarta: Penerbit Alsa.
- Rahim, A. 2007. Ekonomi Pertanian. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Saragih, B. 2010. Membangun Sistem Agribisnis. Bogor: Yayasan USESE Bekerjasama dengan Sucofindo.
- Shim, J.K. 1992. *Modern Cost Management.and Analysis. Barron's Educational Series, Inc. 250 wireless Boulevard Hauppauge. New York.*
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1982. Metode Penelitian Survai. Jakarta : Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Sistri, N. 2015. Analisis Pemasaran Karet (*Havea brasiliensis*) di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Jurnal Faperta. Vol (2) No.1.
- Sjarkowi, F. 1992. Metodologi Penelitian. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- \_\_\_\_\_. 2004. Manajemen Agribisnis. Palembang : CV Baldad Grafiti Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. Manajemen Pembangunan Agribisnis. Palembang : Baldad Grafiti Press.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_.2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2001. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Sri, L. 2007. Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur. Jurnal Buana Sains. 7 (1) : 1-10.

- Sudiyono, A. 2001. Pemasaran Pertanian. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- \_\_\_\_\_. 2004. Pemasaran Pertanian. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Sufri, M. 2003. *Economic Efficiency of Organic Fertilizer and Exchange Value for Coffee Farm Toward Production Cost and Consumption in Kabupaten Lahat and Kota Pagaram. Proceeding of an International Seminar on Organic Farming and Sustainable Agriculture in The Tropic and Subtropic.*
- \_\_\_\_\_. 2004. Sistem Agribisnis. Modul. Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang-Indralaya.
- \_\_\_\_\_. 2010. Agribisnis Multi Komoditi dan Ekosistem. Modul. Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang-Indralaya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Tactics of Equitable Livelihood for Food Producers Towards Hedonistic Society's Life. Proceeding of 2013 International Seminar on Climate Change and Food Security (ISCCFS 2013).*
- Suryabrata, S. 2000. Metode Penelitian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suratiah, K. 2008. Ilmu Usaha Tani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Tambunan, T. 2003. Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Teguh, M. 2010. Ekonomi Industri. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuprin. 2009. Analisis Pemasaran Karet di Kabupaten Kapuas. Jurnal Agritek. 17 (6) : 10-4.

